

**PEMBELAJARAN MENULIS SLOGAN DAN POSTER SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 22 BANDARLAMPUNG**

Oleh
Desi Indah Lestari
Mulyanto Widodo
Eka Sofia Agustina
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
Email: desyl737@gmail.com

Abstract

The problem which are discussed in the research is how the process of learning to write slogans and posters grade VIII junior high school 22 in Bandarlampung. This research aimed to describe the process of learning to write slogans and posters focused on the planning, implementation, and valuation. The methods use in this research descriptive kualitatif. The technique of collecting data is conducted by observing teachers activities, student activities, documentation, recording, video, and interview. The findings of this research are lesson plan which made by teacher, and students, as well as valuation of learning which do by teacher on the implementation of learning, teacher use lecture method, discussion, question and answer, and assignment. The valuation used in writing slogan and poster lesson in the assignment techniques in the from of project.

Keywords : instrument, learning, posters, slogans

Abstrak

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini ialah bagaimanakah proses pembelajaran menulis slogan dan poster siswa kelas VIII SMPN 22 Bandarlampung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menulis slogan dan poster yang difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Metode yang digunakan pada penelitian ialah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dokumentasi, rekaman, video dan wawancara. Temuan-temuan dalam penelitian ini ialah rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru, pelaksanaan pembelajaran yang meliputi aktivitas guru dan siswa, serta penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pada pelaksanaan pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan. Penilaian yang digunakan dalam pembelajaran menulis slogan dan poster yakni teknik penugasan dalam bentuk projek.

Kata kunci : instrumen, pembelajaran, poster, slogan

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid (Sagala, 2012:61). Pembelajaran juga merupakan sebuah upaya membelajarkan siswa untuk lebih aktif ditimbang gurunya, sedangkan guru hanya berperan sebagai informator, organisator, motivator, pengarah, inisiator, transmitter, fasilitator, mediator, dan evaluator. Proses pembelajaran pada hakikatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik, melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan guru sebelum pengajaran dilakukan. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis. Untuk pelaksanaan pembelajaran komponen kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan dapat disajikan secara terpadu. Pembelajaran bahasa mencakup empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut sebaiknya disajikan dalam bentuk terpadu dan disesuaikan dengan kondisi siswa, standar kompetensi yang diinginkan, dan sumber belajar atau media yang digunakan (Suliani, 2004: 14).

Aspek menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia sangat berperan penting karena menulis merupakan

salah satu keterampilan yang dapat menunjang pembelajaran tersebut. Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi), gagasan, ide dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi), gagasan, ide dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Dalam kegiatan menuliskan siswa dapat mengembangkan ide, gagasan dan kreatifitas yang ada pada dirinya dan dapat dituangkan dalam tulisan. Selain itu, kegiatan menulis dapat mengembangkan kreativitas yang imajinatif siswa yang dituangkan dalam berbagai materi yang ada pada pembelajaran bahasa Indonesia salah satunya ialah pembelajaran menulis slogan dan poster.

Pembelajaran menulis slogan dan poster merupakan pembelajaran yang dapat melatih daya kreativitas serta imajinatif siswa. Selain itu, pembelajaran slogan dan poster biasanya dimanfaatkan dikalangan masyarakat luas. Sehingga pembelajaran slogan dan poster tidak hanya berguna bagi dunia pendidikan saja, namun juga berguna untuk siswa pada saat terjun kembali ke lingkungan masyarakat. Mengenai pembelajaran menulis slogan dan poster peneliti akan mengacu pada teori belajar, apa yang dibelajarkan ketika pembelajaran berlangsung berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, strategi yang digunakan, metode yang dipilih, ketepatan media yang digunakan,

kegiatan belajar mengajar yang berdasarkan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penilaian yang dilakukan oleh pengajar. Penulis memilih penelitian di SMP Negeri 22 Bandar Lampung karena sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan fasilitas yang menunjang dalam proses belajar mengajar, maka peneliti ingin mengetahui sistem pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pada sekolah tersebut. Pembelajaran menulis slogan dan poster yang diharapkan mampu membantu serta mengembangkan pikiran, pendapat, imajinasi, serta kreatifitas yang dimiliki siswa sehingga siswa mampu menulis slogan dan poster yang sesuai dengan berbagai peristiwa yang terdapat pada lingkungan sekitar. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi atau gambaran untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain (Moleong, 2010: 6). Dengan metode penelitian deskriptif kualitatif, peneliti memaparkan, menggambarkan, dan menganalisis secara kritis dan objektif

pembelajaran menulis slogan dan poster pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 22 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013. Sumber data pada penelitian ini ialah kegiatan pembelajaran menulis slogan dan poster SMPN 22 Bandar Lampung.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan rekaman video, wawancara dan observasi kegiatan guru dan siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengamati menganalisis, dan mencatat dengan seksama seluruh aktivitas belajar mengajar antara guru dengan siswa di kelas, membaca secara cermat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru dengan menggunakan Instrumen Penilaian Perencanaan Pembelajaran (IPPP), proses pelaksanaan pembelajaran menulis slogan dan poster dilihat dari aktivitas guru berdasarkan Instrumen Proses Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru, proses pelaksanaan pembelajaran menulis slogan dan poster dilihat dari aktivitas siswa berdasarkan Instrumen Observasi Aktivitas Siswa, dan penilaian hasil belajar yang dibuat oleh guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian menulis slogan dan poster pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013 berupa pengamatan dan analisis mengenai Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru dengan menggunakan Instrumen Perencanaan Pembelajaran, aktivitas guru dilihat dari aktivitas guru berdasarkan

Instrumen Proses Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru dan aktivitas siswa berdasarkan Instrumen Observasi Aktivitas Siswa, dan penilaian pembelajaran pada pembelajaran menulis slogan dan poster

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan pembelajaran guru terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran atau biasanya disebut dengan RPP demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus.

1.1 Kejelasan Perumusan Tujuan Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Tujuan pembelajaran yang benar yaitu tidak menimbulkan penafsiran ganda dan perilaku hasil belajar siswa. Dalam tujuan pembelajaran harus dijelaskan apa tujuan dari pembelajaran tersebut. Pada dasarnya, untuk merumuskan suatu tujuan pembelajaran haruslah mengandung konsep A, B, C, D yang berasal dari empat kata. A=*Audience*, B=*Behavior*, C=*Condition*, dan D=*Degree*. *Audience* adalah siswa yang akan belajar. *Behavior* adalah perilaku yang spesifik yang akan dimunculkan oleh siswa setelah selesai proses belajarnya dalam pelajaran tersebut. *Condition* adalah kondisi yang berarti batasan yang dikenakan kepada siswa atau alat

yang digunakan siswa pada saat ia dites, bukan pada saat ia belajar. *Degree* adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai perilaku tersebut

Jadi dari perumusan tujuan pembelajaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru menggunakan tiga komponen dari keempat komponen ABCD, yaitu pada butir A, B, dan D. Butir A menjelaskan *siswa*, butir B menjelaskan *dapat/mampu*, dan butir D menjelaskan *dengan*. Ini berarti dalam merumuskan tujuan pembelajaran guru kurang sesuai dengan komponen ABCD tersebut. Seharusnya rumusan tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru sesuai dengan teori ABCD yaitu *setelah dijelaskan materi slogan dan poster siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Bandar*

Lampung, mampu menuliskan slogan dan poster untuk berbagai keperluan dengan menggunakan pilihan kata yang tepat, kalimat yang bervariasi, serta persuasif.

1.2 Pemilihan Materi Ajar Menulis Slogan dan Poster

Pemilihan materi ajar guru menyesuaikan karakteristik siswa agar materi yang hendak diajarkan oleh guru dapat dipahami oleh siswa. Serta, materi yang dipilih oleh berdasarkan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai. Berikut lampiran materi ajar yang disusun pada RPP guru bidang studi Bahasa Indonesia.

1. Pengertian mengenai slogan dan poster

2. Jenis-jenis serta contoh dari slogan dan poster
3. Penulisan slogan dan poster

Pemilihan materi ajar yang digunakan oleh guru haruslah dapat diuji kebenarannya, relevan atau sinkron dengan kemampuan siswa yang diharapkan. Materi yang diajar sudah konsisten dengan standar kompetensi, cakupan materi pembelajaran lengkap dalam mencapai kemampuan yang ditentukan, tingkat kepentingan dalam memilih materi jelas, materi yang dipilih memiliki kemanfaatan bagi siswa, materi yang dipilih layak dipelajari, dan materi yang digunakan menarik minat siswa.

1.3 Pengorganisasian Materi Ajar Menulis Slogan dan Poster

Pengorganisasian materi ajar adalah proses atau cara guru dalam menyusun materi ajar pada pembelajaran menulis slogan dan poster. Berdasarkan data yang diperoleh, dalam pengorganisasian materi ajar yang telah dibuat oleh guru dengan memperhatikan hal-hal yang harus dipelajari oleh siswa untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran dan menyesuaikan materi ajar dengan tujuan pembelajaran dengan memperhatikan kesinambungan dari tiap-tiap materi yang telah disusun dari yang sederhana menuju yang kompleks atau dari yang mudah menuju yang sulit sehingga terdapat tahapan yang memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran

Tidak hanya kedalaman materi saja yang dianalisis pada pengorganisasian materi ajar, namun juga yang harus dianalisis ialah

sistematika materi ajar dan kesesuaian alokasi waktu. Guru memang secara runtut menuliskan materi-materi yang akan dibelajarkan kepada siswa berdasarkan dengan kedalaman materi tetapi, guru tidak mencantumkan sistematika materi ajar yang disertai dengan alokasi waktu pada RPP yang membuat pengorganisasian materi ajar tidak lengkap.

Jadi, guru dalam mengorganisasikan materi ajar memang sudah sesuai dengan tingkat kedalaman materi, namun tidak memberikan alokasi waktu pada tahap pemberian materi secara rinci yang membuat pengorganisasian materi ajar ini menjadi tidak lengkap.

1.4 Pemilihan Sumber/Media Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Sumber belajar yang dicantumkan oleh guru pada RPP ialah buku cetak Bahasa Indonesia untuk kelas VIII, dan contoh poster untuk berbagai peristiwa. Guru tidak menggunakan identitas pada buku dan contoh poster yang digunakan, sehingga pada sumber belajar yang dicantumkan oleh guru menjadi kurang lengkap. Guru pula tidak mencantumkan media yang digunakan pada pembelajaran menulis slogan dan poster

1.5 Kejelasan Skenario Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Kejelasan skenario pembelajaran adalah langkah-langkah untuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Strategi atau skenario pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus

dilakukan oleh guru secara beruntun untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berikut adalah pembahasan mengenai urutan skenario pembelajaran menulis slogan dan poster berdasarkan RPP guru dari kegiatan awal, inti kegiatan, dan penutup.

a. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditunjukkan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

b. Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

c. Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau simpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik dan tindak lanjut.

Jadi, pada skenario pembelajaran yang telah dibuat oleh guru sudah mencangkupi tiga kegiatan pokok yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1.6 Kerincian Skenario Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Kerincian skenario pembelajaran merupakan penjabaran kegiatan yang tercermin dari strategi/metode. Strategi/metode yang dipilih haruslah dapat memudahkan pemahaman siswa. Pada RPP guru bidang studi Bahasa Indonesia, metode dicantumkan pada RPP serta yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung sebagai berikut.

1. Ceramah, dengan metode ceramah guru akan jelas menyampaikan materi yang dipelajari dan peserta didik dapat memahami materi menulis slogan dan poster.
2. Tanya jawab, dengan menggunakan metode tanya jawab guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan tentu siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya.
3. Diskusi, dengan menggunakan metode diskusi ini dapat merangsang siswa untu lebih kreatif, khususnya dalam memberikan gagasan dan ide-ide.
4. Pemberian tugas, dengan adanya metode pemberian tugas guru dapat mengetahui hasil pemerolehan pembelajaran menulis slogan dan poster yang telah dipelajari oleh siswa.

1.7 Kesesuaian Teknik/Metode dengan Tujuan Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Teknik penilaian yang digunakan haruslah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan RPP yang disusun, guru menggunakan teknik

penilaian proyek pada pembelajaran menulis slogan dan poster. Penilaian penugasan dalam bentuk proyek ini dapat dilakukan dengan cara memberikan tugas pada siswa dengan waktu yang telah ditentukan.

1.8 Kelengkapan Instrumen

Berdasarkan RPP yang telah disusun, guru sudah mencantumkan bentuk tugas yang akan diberikan kepada siswa dengan jelas. Begitu pula dengan pedoman penskorannya untuk menilai hasil penilaian belajar siswa menulis slogan dan poster. Karena penilaiannya merupakan penugasan tidak dalam bentuk soal, maka guru tidak mencantumkan kunci jawaban.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Pelaksanaan pembelajaran menulis slogan dan poster dilaksanakan sesuai dengan alokasi waktu yang terdapat pada silabus, yaitu 2x40 menit. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2013.

2.1 Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran meliputi prapembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan penutup.

A. Prapembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Dalam kegiatan prapembelajaran terdapat dua kegiatan pokok yang harus dilakukan oleh seorang guru, yaitu mempersiapkan siswa untuk belajar dan melakukan kegiatan apersepsi.

1. Mempersiapkan Siswa untuk Belajar Menulis Slogan dan Poster

Pembelajaran ini diawali dengan mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai. Setelah mengucapkan salam, Guru menanyakan kabar siswa dan mempersiapkan siswa untuk belajar. Dalam kegiatan awal pembelajaran, guru mempersiapkan siswa untuk belajar dengan alokasi waktu 5 menit.

2. Melakukan Kegiatan Apersepsi

Dalam kegiatan apersepsi guru bertanya jawab dengan siswa mengenai pengetahuan siswa tentang materi menulis slogan dan poster. Kegiatan apersepsi yang dilaksanakan oleh guru dengan alokasi waktu 5 menit.

B. Kegiatan Inti Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Pada kegiatan inti pembelajaran ini meliputi beberapa kegiatan pokok yaitu penguasaan materi pembelajaran, pendekatan/strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa, penilaian proses dan hasil belajar, dan penggunaan bahasa. Berikut dijelaskan mengenai kegiatan inti pembelajaran, yaitu sebagai berikut.

a. Penguasaan Materi Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Dalam sebuah pembelajaran yang baik seorang guru dituntut harus memiliki kemampuan untuk menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang

relevan, menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa, dan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.

3. Menunjukkan Penguasaan Materi Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Pada kegiatan ini guru menjelaskan materi pelajaran yaitu tentang menulis slogan dan poster, guru juga menjelaskan mengenai penggunaan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, persuasi, serta ilustrasi yang tepat didalam pembuatan slogan dan poster sehingga siswa dapat menulis slogan dan poster pada penilaian hasil belajar.

5. Mengaitkan Materi dengan Pengetahuan Lain yang Relevan

Dalam pembelajaran menulis slogan dan poster guru mengaitkan materi menulis slogan dan poster dengan pengetahuan yang relevan.

6. Menyampaikan Materi dengan Jelas, Sesuai dengan Hirarki Belajar dan Karakteristik Siswa pada Pembelajaran Menulis Slogan dan poster

Guru menjelaskan materi slogan dan poster dibantu dengan menggunakan media power point. Setelah menyampaikan materi pembelajaran, guru menyediakan karton yang berisi media gambar disertai dengan koran mengenai contoh dari slogan dan poster.

7. Mengaitkan Materi Menulis Slogan dan Poster dengan Realitas Kehidupan

Guru mengaitkan materi menulis slogan dan poster dengan realitas kehidupan dengan cara memberikan

contoh slogan dan poster sehingga siswa memahami yang diajarkan oleh guru.

b. Pendekatan/Strategi Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Pendekatan/strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran membaca berita meliputi;

7. Melaksanakan Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster Sesuai dengan Kompetensi (Tujuan) yang Akan Dicapai dan Karakteristik Siswa

Guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, metode diskusi, serta metode pemberian tugas dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Untuk dapat menggunakan keempat metode tersebut secara maksimal, seorang guru harus memperhatikan tujuan dasar yang akan dicapai oleh setiap siswa setelah mempelajari pelajaran tersebut.

8. Melaksanakan Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster Secara Runtut

Pada kegiatan ini, guru melaksanakan pembelajaran menulis slogan dan poster secara runtut sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Pada awal pembelajaran dimulaiguru menertibkan siswa, melakukan apersepsi, dan memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran kepada siswa. Guru menjelaskan kepada siswa hal-hal yang harus diketahui atau didapat setelah pelajaran hari itu selesai. Setelah itu guru masuk ke kegiatan inti, dimulai dari menjelaskan materi

slogan dan poster, serta menjelaskan penulisan slogan dan poster dengan menggunakan pilihan kata, dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif.

9. Menguasai Kelas pada Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Saat proses belajar mengajar berlangsung di kelas, guru sudah dapat menguasai kelas dan mengontrol siswa-siswanya agar tetap berkonsentrasi dan fokus terhadap pembelajaran. Guru juga selalu memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi slogan dan poster yang ditayangkan di LCD melalui media power point agar siswa tetap dapat fokus menerima pelajaran. Selain itu, berdasarkan pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan, guru tersebut juga selalu terlihat akrab kepada siswa-siswanya sehingga ketika guru mengajar di kelas suasana menjadi menyenangkan karena keluwesan dan keramahan yang selalu ditunjukkan guru baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

10. Melaksanakan Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster yang Bersifat Kontekstual

Guru melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual. Terlihat pada proses pembelajaran menulis Slogan dan Poster, guru mengaitkan SK membaca yang terdapat pada silabus SMA/ Kelas VIII Semester 2.

11. Melaksanakan Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster yang Memungkinkan Tumbuhnya Kebiasaan Positif

Pada kegiatan ini, guru melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif kepada siswa dengan cara selalu memberikan pesan-pesan moral dan inti dari setiap materi yang diberikan. Pada penayangan materi mengenai slogan dan poster yang ada pada LCD, guru memberikan contoh dari slogan dan poster yang menumbuhkan kebiasaan positif.

12. Melaksanakan Pembelajaran Sesuai dengan Alokasi Waktu yang Direncanakan

Guru melaksanakan pembelajaran dengan alokasi waktu 2x40 menit sesuai dengan waktu yang ada pada silabus.

c. Pemanfaatan Sumber Belajar /Media Pembelajaran Menulis Slogan dan poster

Berikut penjabaran mengenai pemanfaatan sumber belajar/media yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran menulis slogan dan poster

13. Menggunakan Media Secara Efektif dan Efisien

Pada pembelajaran menulis slogan dan poster ini, guru menggunakan media power point berupa penjelasan yang ditayangkan melalui LCD dan media gambar pada karton yang ditempelkan di papan tulis.

14. Menghasilkan Pesan yang Menarik

Berdasarkan pengamatan selama proses belajar mengajar antara guru dengan siswa mengenai

pembelajaran menulis slogan dan poster, pemanfaatan media dan sumber belajar terhadap pembelajaran tersebut cukup menghasilkan pesan yang menarik.

15. Melibatkan Siswa dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Guru melibatkan siswa agar dapat melatih pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan yaitu dengan cara menentukan jenis slogan dan poster yang telah di sajikan oleh guru dengan menggunakan media gambar.

d. Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa

Alokasi waktu pada kegiatan ini ialah 20 menit, yaitu waktu yang dibutuhkan siswa dalam mendiskusikan tugas. Berikut penjabaran lebih rinci.

16. Menumbuhkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Guru menumbuhkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas dengan cara mengajak siswa selalu aktif berbicara dan menyampaikan pendapat mereka.

17. Menunjukkan Sikap Terbuka terhadap Respon Siswa

Guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa dengan cara menumbuhkan respon siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

18. Menumbuhkan Kerja sama dan Antusiasme Siswa dalam Belajar Menulis Slogan dan Poster

Pemilihan dan penggunaan media serta metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis slogan dan poster sudah dapat menumbuhkan kerja sama dan antusiasme siswa dalam kegiatan belajar di kelas. Penggunaan media power point yang ditayangkan di LCD dan media gambar pada karton yang ditempelkan di papan tulis juga membantu merangsang pemahaman dan ketertarikan siswa pada pembelajaran tersebut.

e. Penilaian Proses dan Hasil Belajar Menulis Slogan dan Poster

Berikut penjabaran mengenai penilaian proses dan hasil belajar dalam pembelajaran menulis slogan dan poster.

19. Memantau Kemajuan Belajar Selama Proses Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Kegiatan memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan dengan metode tanya jawab. Respon yang ditunjukkan siswa merupakan umpan balik yang dapat menunjang ketercapaian tujuan terhadap pembelajaran. Guru memantau aktivitas siswa dengan berkeliling dan memberikan arahan.

20. Melakukan Penilaian Akhir Sesuai dengan Kompetensi (Tujuan) Pembelajaran Slogan dan poster

Penilaian akhir yang dilakukan oleh guru yaitu Guru memberikan penilaian mengenai penulisan slogan

dan poster, yang terdiri dari penggunaan pilihan kata, kalimat yang bervariasi, persuasif dan sesuai dengan ilustrasi. Guru melakukan penilaian tersebut dengan cara penugasan dalam bentuk proyek, yaitu dengan menugaskan siswa untuk menuliskan atau membuat slogan dan poster di kertas.

f. Penggunaan Bahasa pada Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Berikut penjelasan lebih rinci mengenai penggunaan bahasa yang digunakan oleh guru pada pembelajaran menulis slogan dan poster.

21. Menggunakan Bahasa Lisan dan Tulis Secara Jelas, Baik, dan Benar

Bahasa yang digunakan oleh guru selama pembelajaran berlangsung ialah bahasa lisan dan bahasa tulisan. Bahasa lisan digunakan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Sedangkan bahasa tulisan digunakan ketika guru menuliskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa di power point.

22. Menyampaikan Pesan dengan Gaya yang Sesuai pada Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Penggunaan bahasa yang komunikatif memberikan keuntungan pada guru serta mempermudah siswa dalam menerima pelajaran.

C. Penutup

Pada akhir pembelajaran, terdapat dua kegiatan pokok yang harus dilakukan oleh seorang guru, yaitu

melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa serta melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau tugas sebagai remedial/pengayaan.

23. Melakukan Refleksi dan Membuat Rangkuman dengan Melibatkan Siswa

Guru tidak melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa pada akhir pembelajaran dikarenakan pekerjaan siswa yang belum selesai dan waktu yang telah habis pada pembelajaran tersebut.

24. Melaksanakan Tindak Lanjut dengan Memberikan Arahan, atau Kegiatan, atau Tugas sebagai Remedial/Pengayaan

Pada kegiatan ini siswa belum dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Maka dari itu guru memerintahkan untuk menyelesaikan tugas tersebut sebagai pekerjaan rumah. Sehingga, pada kegiatan ini belum terlaksana.

2.2 Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa yang terdapat pada pembelajaran menulis slogan dan poster yaitu aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, aktivitas mental, dan aktivitas emosi. Berikut data aktivitas siswa yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran menulis slogan dan poster.

1. Aktivitas Lisan

Aktivitas lisan merupakan aktivitas berbicara yang dilakukan siswa. Aktivitas lisan yang dilakukan oleh siswa di dalam pembelajaran ini

yaitu bertanya, mengeluarkan pendapat dan diskusi.

2. Aktivitas Mendengarkan

Aktivitas mendengarkan merupakan aktivitas menyimak yang dilakukan oleh siswa pada saat guru memberikan penjelasan di dalam pembelajaran tersebut.

3. Aktivitas Menulis

Pada aktivitas ini, beberapa siswa menulis penjelasan materi yang diterangkan oleh guru. Dan pada kegiatan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, terlihat aktivitas menulis yang dilakukan oleh siswa yaitu menulis slogan dan poster.

4. Aktivitas Mental

Dalam pembelajaran menulis slogan dan poster, aktivitas mental yang dilakukan oleh siswa yaitu menanggapi penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru mengenai slogan dan poster.

5. Aktivitas Emosi

Dalam pembelajaran menulis slogan dan poster, aktivitas emosi yang dilakukan oleh siswa sangatlah bervariasi, yaitu menaruh rasa antusias dan ketertarikan terhadap pembelajaran. Antusias dan minat siswa dalam pembelajaran ini terlihat ketika siswa bersemangat dalam menanggapi setiap pertanyaan dari guru begitu pula sebaliknya, kemudian saat mendengarkan/menyimak penjelasan guru, dan saat diskusi kelompok.

3. Penilaian Pembelajaran Menulis

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 22 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013, dapat

Slogan dan Poster

Dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru mengharapkan keberhasilan dalam mengajar, hal itu dapat kita ketahui melalui penilaian. Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Penilaian yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran menulis slogan dan poster ialah penilaian proses dan penilaian penugasan dalam bentuk proyek.

Penilaian proses yang dilakukan oleh guru berguna untuk mengetahui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Penilaian proses ini dilakukan oleh guru dengan memantau kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan, penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru ialah penilaian penugasan dalam bentuk proyek. Penilaian penugasan yang diharapkan dapat mengetahui tujuan yang ingin dicapai, sehingga dapat diketahui sampai dimana tujuan yang tersebut dapat tercapai. Penilaian penugasan dalam bentuk proyek itu sendiri merupakan tugas yang diberikan kepada peserta didik dalam kurun waktu tertentu.

disimpulkan bahwa pembelajaran menulis slogan dan poster pada siswa kelas VIII sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran (RPP) menulis slogan dan poster yang

dibuat guru merupakan RPP formal yang terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan inti tersebut terdiri atas eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

2. Pelaksanaan pembelajaran menulis slogan dan poster berupa aktivitas guru dan aktivitas siswa di dalam kelas. Pada proses pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi dan metode penugasan. Dalam pemanfaatan media, guru menggunakan media microsoft power point dan media gambar yang dapat berguna untuk memudahkan pembelajaran menulis slogan dan poster. Aktivitas siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran terdiri atas aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, aktivitas mental dan aktivitas emosi.

3. Penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru ialah menggunakan penilaian proses dan penilaian penugasaan dalam bentuk proyek. Teknik penilaian penugasaan dalam bentuk proyek ini digunakan oleh guru dengan memberikan tugas kepada siswa, tugas tersebut diberikan guna mengetahui pemahaman siswa mengenai materi menulis slogan dan poster yang telah dijelaskan.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang disimpulkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini mencakup tentang perencanaan, pelaksanaa, dan penilaian. Di dalam perencanaan

khususnya pembuatan Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru hendaknya dapat melengkapi kejelasan skenario pembelajaran dengan alokasi waktu pada setiap tahapannya agar dapat terlihat jelas dan lengkap. Selanjutnya, pada proses pembelajaran terdapat kendala mengenai kegiatan penutup yang tidak dilakukan oleh guru yang disebabkan oleh waktu yang telah habis. Setelah itu, di dalam penilaian hendaknya guru memberikan keterangan pada setiap nilai yang diberikan terhadap tugas siswa.

2. Kepada mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memilih materi-materi yang lebih bervariasi dan sesuai dengan perkembangan kurikulum di sekolah pada saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Suliani. Ni Nyoman Wetty. 2004. *Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi dan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.